ZAKAT PERDAGANGAN DENGAN *'AIN* MENURUT MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I

Oleh :

Muhammad Bushairi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2016 M/1437 H

ZAKAT PERDAGANGAN DENGAN *'AIN* MENURUT MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Tugas-tugas dan Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Hukum Islam

Oleh :
Muhammad Bushairi
NIM. 1101120064

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2016 M/1437 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Bushairi

NIM : 1101120064

Jurusan/Prodi : Perbandingan Mazhab

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 02 Desember 2015

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Bushairi

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul	: Zakat Perdagangan dengan *'Ain* Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i
Ditulis oleh	: Muhammad Bushairi
NIM	: 1101120064
Fakultas	: Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan/Prodi	: Perbandingan Mazhab
Tahun Akedemik	: 2015/2016
Tempat dan Tanggal lahir	: Banjarmasin, 15 Oktober 1992
Alamat	: Kelayan B Timur Komp Ar Raudhah RT 15 Banjarmasin

setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 03 Desember 2015

Pembimbing I,

Dra. Faridah Thalib, MHI
NIP.19611007 198803 2 001

Pembimbing II,

Abdul Hafiz Sairazi, SHI., MHI.
NIP.19781118 200312 1 005

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin,

Imam Alfiamoor, S.Ag, MHI.
NIP. 19750108 200501 1 007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Zakat Perdagngan dengan *'Ain* Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i, ditulis oleh Muhammad Bushairi, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 04 Januari 2016 M / 23 Rabi'ul Awal 1437 H

dan dinyatakan LULUS dengan predikat: A (Amat baik) dengan nilai 81,5

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M.H
NIP. 19580406 198703 1 00 1

TIM PENGUJI :

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum. (Ketua)	1.
2. Dra. Faridah, MHI. (Anggota)	2.
3. Dra. Naimah, MH. (Anggota)	3.
4. Abdul Hafiz Sairazi, SHI, MHI. (Anggota)	4.

ABSTRAK

Muhammad Bushairi. 2016. ***Zakat Perdagangan dengan 'Ain Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i.*** Skripsi, Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dra. Faridah Thalib, MHI. Pembimbing: (II) Abdul Hafiz Sairazi, SHI, MHI.

Zakat perdagangan merupakan zakat yang wajib dikeluarkan oleh para pedagang yang hartanya telah mencapai nisab dan sudah berlalu satu tahun. Zakat yang wajib dikeluarkan adalah 2,5% dari harta perdagangan tersebut. Dalam hal zakat perdagangan para pedagang ada yang mengeluarkan zakatnya dengan *'ain* (barang) dan ada juga yang mengeluarkan zakatnya dengan *qīmah* (nilai). Oleh sebab itu penelitian ini dilatar belakangi masalah karena adanya perbedaan pendapat antara mazhab Hanafi dan mazhab Syafi'i tentang hukum mengeluarkan zakat perdagangan dengan *'ain* (barang) atau *qīmah* (nilai).

Pokok permasalahan yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah pendapat mazhab Hanafi dan mazhab Syafi'i tentang mengeluarkan zakat perdagangan dengan *ain* atau *qīmah* dan metode *istinbāṭ* mazhab Hanafi dan mazhab Syafi'i dalam menentukan sesuatu yang akan dikeluarkan dalam hal zakat perdagangan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian normatif yang bersifat studi deskriptif komparatif. Untuk mengumpulkan data maka digunakan teknik survei kepustakaan. Kemudian dilakukan analisis komparatif sehingga dapat ditarik kesimpulan hukumnya.

Hasil penelitian menunjukan bahwa *pertama*, pandangan mazhab Hanafi tentang mengeluarkan zakat perdagangan dengan *'ain* (barang) pada saat mengeluarkan zakat harta perdagangan adalah seorang pedagang hukumnya boleh memilih antara mengeluarkan dengan *'ain* (barang) atau *qīmah* (nilai) karena mazhab Hanafi menggunakan *qiyās* dengan menganalogikan kepada zakat harta yang lain selain harta dagangan maka boleh memilih diantara *'ain* atau *qīmah*. *Kedua*, menurut mazhab Syafi'i hukum mengeluarkan zakat perdagangan wajib dengan *qīmah* (nilai) dan tidak boleh dengan *'ain* (barang) dikarenakan cara penghitungan zakat yang dikeluarkan dari barang dagangan adalah berdasarkan pada harganya bukan barang dagangannya karena mazhab Syafi'i juga mengambil *qiyās* dalam menentukannya.

Hasil analisis menyatakan bahwa hukum mengeluarkan zakat perdagangan dengan *'ain* boleh asalkan sudah memenuhi syarat-syaratnya dengan tujuan tercapainya kemaslahatan bagi penerima zakat perdagangan atau para mustahik zakat. Dari segi praktisnya, tentunya boleh mengeluarkan dengan *'ain* (barang) atau dengan nilainya dalam hal mengeluarkan zakat perdagangan akan memudahkan bagi seorang pedagang dan mengeluarkan zakat perdagangan dengan *qīmah* (nilai) bukan dengan *'ain* (barang) adalah sesuatu yang akan membawa kepada kemaslahatan bagi para mustahik zakat untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Oleh karena itu penulis cenderung kepada pendapat yang mewajibkan mengeluarkan zakat perdagangan dengan *qīmah* dikarenakan lebih mencapai akan kemaslahatan, sebagaimana yang dikemukakan oleh mazhab Syafi'i.

MOTTO

"Hari ini Anda adalah orang yang sama dengan Anda di lima tahun mendatang, kecuali dua hal : orang-orang yang di sekeliling Anda dan buku-buku yang Anda baca"

KATA PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk orang-orang yang selama ini membimbing & membimbing ulun

Terkhusus untuk abah dan mama.
(Bah.... ma.... ulun lulus.....)
Terima kasih yang tak terhingga ulun haturkan.
Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberikan limpahan rahmat Nya gasan pian seberataan.

Juga untuk seluruh guru-guru atau seluruh dosen IAIN ANTASARI Banjarmasin.
Yang telah banyak memberikan ilmunya. Ulun yang fakir ini banyak-banyak terima kasih lawan pian barataan, jasa-jasa pian barataan takkan pernah dapat tebalaskan.

Terakhir kepada sabarataan kawan seperjuangan yang sama-sama sakit tapi nyaman masing-masing...

Alfi, Imus, Aini, Mufid, Humaidi, Satria, Said, Yudi, Nita, Nisa, Rizal (alm), dan amien dblue...
Perjuangan masih jauh dan panjang kawan ai,,,

Terima kasih atas semuanya,,,,,

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga skripsi yang berjudul **"ZAKAT PERDAGANGAN DENGAN 'AIN MENURUT MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I"** ini dapat penulis selesaikan. Salawat dan salam semoga selalu tecurah kepada kekasih Allah, Nabi Muhammad Saw, keluarga serta sahabat beliau yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan cahaya.

Dengan Selesainya penyusunan skripsi ini, penulis mengakui banyak pihak yang telah berjasa memberikan bimbingan dan motivasi yang berharga kepada penulis. Kepada mereka penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada :

1. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang telah mnerima dan menyetujui skripsi ini untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dra. Faridah Thalib, MHI dan Bapak Abdul Hafiz Sairazi, SHI,. MHI selaku dosen pembimbing dan asisten pembimbing yang telah turut serta banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Perbandingan Mazhab Bapak Imam Alfiannoor, S.Ag, MHI serta seluruh dosen, asisten dosen, karyawan dan karyawati Fakultas

Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan pengetahuan, pelayanan dan bantuan selama berstudi di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

4. Kepala Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin beserta para stafnya dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam beserta para stafnya yang telah banyak membantu meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Semua rekan mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini yang telah banyak memberikan bantuan baik berupa saran maupun sumbangan pikiran lainnya.

Semoga semua bantuan dan jasa mereka kepada penulis menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Kiranya karya ini bermanfaat bagi agama, nusa bangsa dan terutama untuk penulis sendiri. *Amin, Ya Rabbal 'Alamin.*

Banjarmasin, 24 Desember 2015

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ṡā'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	j̄im	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	s̄in	s	es
ش	sȳin	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	…‘…	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	Qāf	q	ki
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāu	w	we
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	...'...	apostrof
ي	yā'	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fatḥah	a	a
ـِ	kasrah	i	i
ـُ	ḍammah	u	u

Contoh:

كَتَبَ – kataba يَذْهَبُ – yażhabu فَعَلَ – fa‘ala
سُئِلَ – su'ila ذُكِرَ – żukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ئ ...َ...	fatḥah dan yā'	ai	a dan i
و ...َ...	fatḥah dan wāu	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa　　هَوْلَ – haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى ...َ... ا ...َ...	fatḥah dan alif atau yā'	ā	a dan garis di atas
ى ...ِ...	kasrah dan yā'	ī	i dan garis di atas
و ...ُ...	ḍammah dan wāu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla　　قِيْلَ – qīla

رَمَى– ramā　　يَقُوْلُ– yaqūlu

4. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua.

1) Tā' Marbūṭah Hidup

Tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā' Marbūṭah Mati

Tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang ”al”, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ ٱلأَطْفَالْ – rauḍah al-aṭfāl اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةْ – al-Madīnah al-Munawwarah

rauḍatul-aṭfāl al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةْ – ṭalḥah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā نَزَّلَ – nazzala اَلْبِرّ – al-birr
اَلْحَجُّ – al-ḥajju نُعِّمَ – nu‘‘ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

اَلرَّجُلُ – ar-rajulu اَلسَّيِّدَةُ – as-sayyidatu اَلشَّمْسُ – asy-syamsu
اَلْقَلَمُ – al-qalamu اَلْبَدِيْعُ – al-badī‘u اَلْجَلاَلُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أُمِرْتُ – umirtu　　أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُوْنَ – ta'khużūna　　تَأْكُلُوْنَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un　　اَلنَّوْءُ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ – Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
– Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ – Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna
– Fa auful-kaila wal- mīzāna

بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا ومُرْسَاهَا – Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

وَلله عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيْلاً – Wa lillāhi alā an-nāsi ḥijju al-baiti
manistaṭā'a ilaihi sabīlā
– Wa lillāhi alan-nāsi ḥijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَامُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُوْلٌ – Wa mā **Muḥammadun** illā rasūlun.
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِيْ بِبَكَّةَ مُبَارَكًا – Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi

lallażī bi **Bakkata** mubārakan.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْ أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْآنُ – Syahru **Ramaḍāna** al-lażī unzila fīhi al-**Qur'ānu**.

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِيْنِ – Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni.

اَلْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ – Al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ الله وَفَتْحٌ قَرِيْب – Naṣrum **minallāhi** wa fatḥun qarīb

لله الْأَمْرُ جَمِيْعًا – **Lillāhi** al-amru jamī'an

– **Lillāhil**-amru jamī'an

وَالله بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ – **Wallāhu** bikulli syai'in 'alīmun

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

	Hal
Sampul ……..	i
Judul …….	ii
Pernyataan Keaslian Tulisan ……..	iii
Persetujuan ……...	iv
Pengesahan ……...	v
Abstrak …….	vi
Motto …….	vii
Kata Persembahan ……	viii
Kata Pengantar ……..	ix
Pedoman Transliterasi Arab-Latin ……	xi
Daftar isi ……...	xvii
BAB I PENDAHULUAN…….	1
A. Latar Belakang Masalah ……...	1
B. Rumusan Masalah …….	8
C. Tujuan Penelitian ……..	9
D. Signifikasi Penelitian …….	9
E. Batasan Istilah .....……...	10
F. Kajian Pustaka ……..	11
G. Metode Penelitian ……	12
H. Sistematika Penulisan ……...	16
BAB II LANDASAN TEORI.....…….	18
A. Ketentuan Zakat Perdagangan Dalam Hukum Islam …...	18
B. Dasar Hukum Zakat Perdagangan …….....	22
C. Syarat-Syarat Zakat Perdagangan.....	26
D. Zakat Perdagangan Sebagai Zakat Yang Wajib Dizakatkan	31
BAB III SEKILAS TENTANG MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I……..	37
A. Profil Mazhab Hanafi …….....	37
1. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya Mazhab Hanafi	37
2. Dasar-Dasar Hukum Mazhab Hanafi.....	40
3. Ulama dan Karya Terkemuka dalam Mazhab Hanafi.	44
B. Profil Mazhab Syafi'i …….....	45
1. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya Mazhab Syafi'i.	45
2. Dasar-Dasar Hukum Mazhab Syafi'i.....	47
3. Ulama dan Karya Terkemuka dalam Mazhab Syafi'i	54

BAB IV DATA DAN ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I..... 56
A. Zakat Perdagangan dengan *'Ain* menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i 56
B. Analisis Perbandingan Antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i Tentang Zakat Perdagangan dengan *'Ain* 70

BAB V PENUTUP..... 82
A. Simpulan 82
B. Saran-Saran..... 84

Daftar Pustaka
Lampiran-Lampiran